

## ABSTRAK

Pakistan adalah salah satu negara di Asia Selatan, serta dibangun berlandaskan Islam. Kebijakan yang dikeluarkan harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Namun, militer mendominasi untuk mengawasi jalannya sistem pemerintahan di Pakistan. Hal inilah yang menjadikan kondisi Pakistan semakin tidak aman, angka diskriminasi terus bertambah, budaya patriarki yang muncul di tengah-tengah masyarakat Pakistan serta pembunuhan politik yang kerap terjadi. Namun terpilihnya Benazir Bhutto pada tahun 1988 sebagai Perdana Menteri perempuan pertama di Pakistan, berhasil melunturkan budaya patriarki di tengah-tengah masyarakatnya. Melalui pendekatan *women empowerment* akan melihat bagaimana proses Benazir dalam meningkatkan kesadaran perempuan-perempuan di Pakistan agar bisa menyuarakan hak-haknya yang selama ini tidak terdengarkan di pemerintahan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan masa lalunya membentuk Benazir dalam pembuatan kebijakannya. Sehingga di dalam kepemimpinannya, Benazir ingin mencapai nilai demokrasi di Pakistan dengan berusaha meningkatkan angka partisipasi perempuan di dalam perpolitikan Pakistan. Namun sebelum mencapai nilai demokrasi tersebut, Benazir berusaha menghapuskan angka diskriminasi terhadap perempuan dan juga memperbaiki sistem pendidikan di Pakistan.

**Kata kunci:** *Pakistan, diskriminasi, budaya patriarki, Benazir Bhutto, women empowerment.*

## ABSTRACT

Pakistan is one of the countries in South Asia, and is built based on Islam. The policies that formed must be based on the Qur'an and Hadiths. However, the military dominated to oversee the running of the government system in Pakistan. These was the reason that turned the condition of Pakistan increasingly insecure, the number of discrimination continues to increase, patriarchal culture that arises in the midst of Pakistani society and the frequent political killings. But the election of Benazir Bhutto in 1988 as the first female Prime Minister in Pakistan, succeeded in eliminating patriarchal culture in the midst of her community. Through the women empowerment approach, we will see how Benazir succeed in increasing women's awareness in Pakistan so that they can stand for their rights which have not been heard in the previous government. Benazir formed her policies based on her educational background and past. So that in her leadership, Benazir wanted to achieve democratic values in Pakistan by trying to increase the rate of women's participation in Pakistani politics. But before that, Benazir tried to eliminate the number of discrimination against women and also improve the education system in Pakistan

**Key words:** *Pakistan, discrimination, patriarchal culture, Benazir Bhutto, women empowerment*